

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang dan Konteks Permasalahan

Sejarah gereja ialah kisah tentang perkembangan-perkembangan dan perubahan-perubahan yang dialami gereja selama di dunia ini. Sejarah gereja juga adalah kisah tentang pergumulan antara Injil dengan bentuk-bentuk yang dipakai untuk mengungkapkan Injil tersebut.<sup>1</sup> Sejarah gereja sebagai suatu bidang ilmu dimaksudkan untuk memeriksa apakah, bagaimanakah, dan sampai di mana gereja sadar dan setia akan wujud dan amanatnya, dan juga apakah dan bagaimanakah gereja diberi kesempatan untuk hidup di dunia ini menurut wujud dan amanatnya sepanjang sejarahnya dari dulu sampai sekarang.<sup>2</sup> Sejarah gereja mengisahkan apa yang sudah terjadi dan apa yang sudah terjadi tidak dapat diubah. Sejarah dapat dijadikan sebagai cermin untuk mengevaluasi diri.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Thomas van den End, *Harta Dalam Bejana* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013).

<sup>2</sup> I.H Enklar, *Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988).

<sup>3</sup> Jonar T.H Situmorang, *Sejarah Gereja Umum* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2014).

Dalam kehidupan bergereja banyak peristiwa yang telah terjadi dalam berbagai aspek, baik dari aspek perkembangan jumlah jiwa, pelayanan dan strategi pelayanan, program-program, persekutuan jemaat, bahkan konflik yang terjadi di dalamnya. Semuanya ini dilihat sebagai suatu perjalanan iman dalam kehidupan berjemaat.<sup>4</sup> Dalam proses pembentukan jemaat-jemaat GMIT, ada jemaat yang terbentuk sesuai dengan proses yang seharusnya, tetapi ada pula jemaat-jemaat yang lahir karena konflik. Namun, gereja-gereja yang terbentuk dengan proses yang seharusnya juga tidak terhindar dari konflik atau masalah.

Jemaat Gereja Masehi Injili di Timor yang berada dalam lingkup Klasis Kota Kupang Timur, memiliki wilayah pelayanan mencakup 3 wilayah kecamatan dan 12 kelurahan dalam wilayah pemerintahan Kota Kupang yaitu Kec. Kelapa Lima pada 4 kelurahan, Kec. Oebobo pada 4 kelurahan dan Kec. Maulafa pada 4 kelurahan. Kemudian dibagi dalam 3 teritori yang di dalamnya terdapat 35 gereja mandiri.<sup>5</sup> Salah satu jemaat yang ada dalam lingkup Klasis Kota Kupang Timur adalah Jemaat GMIT Bet'El Maulafa yang terletak di Kecamatan Maulafa – Kelurahan Maulafa – Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur. Gereja GMIT Bet'El Maulafa berada dalam wilayah kelurahan Maulafa. Kelurahan ini merupakan satu

---

<sup>4</sup> Yuda Hawu Haba dkk, *Mawar Saron Di Liliba* (Kupang: CV. Christian, 2020).

<sup>5</sup> "GMIT Klasis Kota Kupang Timur," accessed May 29, 2022, <https://gmitklasiskotakupangtimur.org/>.

dari sembilan kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Maulafa-Kota Kupang. Kecamatan ini terdiri dari 33 RT dan 12 RW dengan keadaan penduduk Kelurahan Maulafa terdiri dari 2.821 secara umum (Kepala Keluarga) dan luas wilayah 2,70 KM<sup>2</sup> (208,88 Ha).<sup>6</sup>

Jemaat ini adalah gabungan dari empat jemaat yang terletak di wilayah Kecamatan Maulafa yakni jemaat GMIT Bethesda Maulafa, jemaat GMIT Lahai Roi Tofa, jemaat GMIT Maranatha Oebufu dan jemaat GMIT Benyamin Oebufu. Dengan persatuan dan semangat untuk mendekatkan pelayanan, maka jemaat ini bersatu dan bergotong royong untuk membangun persekutuan. Dari persatuan dan semangat membangun akhirnya membuah hasil yang sesuai dengan harapan. Jemaat GMIT Bethesda Maulafa kemudian bersedia untuk memayungi jemaat GMIT Bet'El saat awal jemaat ini berdiri dan kemudian menyerahkan dua rayon (rayon 11 dan rayon 12) beserta majelisnya saat jemaat GMIT Bet'El berdiri sebagai jemaat mandiri.<sup>7</sup>

Masalah yang saat ini dihadapi oleh Jemaat Bet'El Maulafa ialah persatuan dan kesatuan yang awalnya menjadi kekuatan berdirinya jemaat ini, mulai tergerus oleh karena munculnya berbagai pandangan dari beberapa kelompok yang mempengaruhi sejumlah jemaat yang akhirnya

---

<sup>6</sup> Data Kelurahan Maulafa

<sup>7</sup> Luther Bassi, *Wawancara*, Maulafa 24 Juli 2023

menarik diri dari persekutuan jemaat sehingga terlihat dengan jelas adanya ketidaksatuan di dalam jemaat.

Dari gambaran di atas mendorong penulis untuk melihat bagaimana upaya mempertahankan kekokohan jemaat di tengah dinamika perkembangan Jemaat GMIT Bet'El Maulafa. Oleh karena itu penulis akan mengkaji suatu tulisan yang berjudul **Kokoh di Tengah Kepelbagaian** dengan sub judul: *Suatu Tinjauan Historis Teologis Terhadap Dinamika Pengembangan Jemaat GMIT Bet'El Maulafa Periode 2021 Sampai Saat Ini.*

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah terhadap pemaparan latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana terbentuknya Jemaat GMIT Bet'El Maulafa?
2. Bagaimana dinamika pengembangan Jemaat GMIT Bet'El Maulafa periode 2021 sampai saat ini?
3. Bagaimana tinjauan historis teologis terhadap pengembangan Jemaat GMIT Bet'El Maulafa?

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai penulis antara lain:

1. Untuk mengetahui sejarah Jemaat GMIT Bet'El Maulafa
2. Untuk mengetahui dinamika pengembangan Jemaat GMIT Bet'El Maulafa periode 2021 sampai saat ini
3. Untuk menemukan tinjauan historis teologis dinamika pengembangan Jemaat GMIT Bet'El Maulafa periode 2021 sampai saat ini

### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, bagian ini memuat uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teori**, bagian ini berisi tentang teori yang akan dipakai penulis untuk menjawab permasalahan yang ada di jemaat.

**Bab III Metodologi**, bagian ini berisi tentang metode penelitian, populasi, pembatasan masalah dan sampel.

**Bab IV Hasil Penelitian,** bagian ini berisi hasil penelitian, analisis, tinjauan historis dan refleksi Teologis terhadap dinamika pengembangan jemaat GMIT Bet'El Maulafa

**Bab V Penutup,** bagian ini berisi kesimpulan serta usul saran.